

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS  
DI SMA**

Wiwin Winarsih, Nuraini Asriati, Rustiyarso.  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan  
*Email : wiwienz\_06@yahoo.co.id*

**Abstract:** The title of this study is “Effect Of Discipline On Students Learning Result In Economics Class XI IPS In SMA Negeri 9 Pontianak”. The study aims to determine the influence of discipline on students' learning outcomes on economic subjects in class XI IPS SMA 9 Pontianak. The method used is descriptive method. The amount of sample is 48 students of class XI IPS in SMA 9 Pontianak. Using SPSS 16 results showed that discipline affects learning outcomes by 8% ( $R^2 = 0.080$ ). This means that discipline is not a major influence on learning outcomes. However, other factors that affect the learning outcomes by 92% of students are affected by the level of intelligence, attention, interest, aptitude and environment. The results of this study recommended for students to obey the school's rules better.

**Keyword:** Discipline, Learning Outcomes and Economic Lesson

**Abstrak :** Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak”. Penelitian bertujuan mengetahui besarnya pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel nya sebanyak 48 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak. Dengan menggunakan program SPSS 16 hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin mempengaruhi hasil belajar sebesar 8% ( $R^2 = 0,080$ ). Artinya disiplin tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Namun faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sebanyak 92% dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan siswa, perhatian, minat, bakat dan lingkungan. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada siswa agar lebih mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

**Kata Kunci:** Disiplin, Hasil Belajar dan Mata Pelajaran Ekonomi

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan. Perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi atau hasil belajar yang maksimal.

Nana Sudjana (dalam Emelia Rosmini, 2009:26) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi, (faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah, salah satunya disiplin sekolah dan tugas rumah.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor sekolah yaitu disiplin sekolah sangatlah penting. Disiplin sekolah merupakan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan peraturan yang tegas maka akan berpengaruh dengan sikap siswa disekolah, yaitu siswa akan lebih disiplin baik dalam hal berpakaian maupun disiplin dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Pontianak pada tanggal 9 Agustus 2012, kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih kurang baik, siswa sebagian besar tidak memanfaatkan waktu kosong saat guru mata pelajaran ekonomi berhalangan hadir, siswa lebih banyak yang keluar kelas, dan siswa kadang-kadang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.

Melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS yaitu ibu Rosmiati, S.Pd pada tanggal 8 September 2012, diperoleh informasi bahwa kedisiplinan siswa di SMA Negeri 9 Pontianak khususnya kelas XI IPS sudah sangat baik, yaitu dilihat dari tingkat kehadiran siswa, siswa selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, hanya saja hasil belajar siswa masih kurang baik. Ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yaitu masih bnyk siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Ini disebabkan siswa biasanya kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Tu'u (dalam Suroso 2007: 4) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Menurut Ali Imron (2011:173), "Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung". Kesimpulannya adalah disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan

tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah sebagai penataan tindakan agar mempunyai rasa tanggung jawab dan kepatuhan yang tinggi untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Sma Negeri 9 Pontianak.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan disiplin siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pontianak dalam mata pelajaran ekonomi. (2) menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pontianak. (3) mendeskripsikan pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pontianak. (4) menghitung apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak.

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan. Perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi atau hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya peraturan/tata tertib, siswa dapat melaksanakan aktivitas secara teratur, baik aktivitas dalam menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, aktivitas dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan aktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dalam melaksanakan peraturan/tata tertib sekolah diperlukan sikap disiplin pada diri siswa, yang dapat dimulai dari menumbuhkan pemahaman pentingnya peraturan/tata tertib dan menumbuhkan rasa memiliki tata tertib sekolah pada setiap siswa. Jika kondisi tersebut dapat diwujudkan, maka akan berpeluang untuk dapat mewujudkan sikap patuh/disiplin terhadap peraturan tata/tertib. Adapun unsur-unsur dalam peraturan sekolah menurut M. Entang (dalam Karmiati, 2009:15) adalah sebagai berikut: (1) ketepatan waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. (2) tata tertib dalam menjaga lingkungan sekolah misalnya: kebersihan sekolah atau kelas, keindahan sekolah, keamanan sekolah. (3) berpenampilan rapi seperti: berpakaian sesuai ketentuan tata tertib, kerapian pribadi, kerapian rambut. (4) melaksanakan kewajiban administratif dengan tepat waktu misalnya: membayar iuran kelas, uang SPP. (5) menghindari larangan dalam ketentuan peraturan/tata tertib misalnya: tidak merokok, tidak membawa senjata tajam, tidak berkelahi dan sebagainya.

Selanjutnya tata tertib mengikuti proses belajar mengajar di kelas, sama halnya tata tertib yang berlaku pada tata tertib sekolah. menurut B. Suryabrata (dalam Karmiati, 2009:16) mengatakan bahwa isi tata tertib sekolah antara lain: (1) siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah, (2) siswa wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah, (3) siswa harus hadir sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum proses belajar mengajar dimulai. (4) siswa harus sudah siap menerima proses belajar mengajar yang akan diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan,

(5) siswa harus membawa peralatan belajar dan tidak diperbolehkan membawa peralatan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, dan (6) siswa dilarang membawa rokok, minuman keras, senjata tajam serta barang-barang yang dapat membahayakan.

Dalam pelaksanaan dikatakan bahwa makin tinggi disiplin seseorang biasanya akan mempengaruhi prestasinya, sehingga disiplin perlu mendapat perhatian yang seksama. Apabila disiplin telah dimiliki oleh setiap orang akan menimbulkan keikutsertaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga mereka ikut merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang melibatkan dirinya. Peraturan-peraturan yang ada diciptakan guna mendukung suatu kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam proses belajar mengajar.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tulus Tu'u (dalam Suroso 2007:28) disiplin penting yaitu: (1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin. (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Menurut A. Suhaenah Suparno (dalam Maisa Sri wati, 2010:29-30), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu: (1) ketidakmampuan siswa untuk mengatur waktu belajar. (2) keadaan sosial ekonomi siswa. (3) pergaulan siswa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun penggunaan metode ini untuk memaparkan besarnya pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak dengan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa dari 94 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) teknik observasi langsung; 2) teknik komunikasi langsung; 3) teknik komunikasi tidak langsung; dan 4) Teknik studi dokumenter/bibliographis. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Lembar Observasi yaitu daftar yang digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan siswa kelas XI IPS selama proses pembelajaran dikelas; (2) pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengajukan pertanyaan langsung

secara lisan dan langsung kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak; (3) angket yaitu dalam pengambilan data menggunakan angket peneliti membagikan daftar berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pontianak yang menjadi sampel dari populasi yang berjumlah 48 siswa dan (4) buku catatan dan arsip-arsip yaitu catatan (Dokumen) yang berupa catatan hasil-hasil yang diperoleh baik melalui arsip-arsip, dokumen-dokumen, maupun literatur-literatur berupa daftar nilai siswa, daftar absensi siswa, daftar observasi, angket, yang diperoleh di SMA Negeri 9 Pontianak.

Berikut ini merupakan hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu: (1) hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu tidak terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak. Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_0 = 0$ . (2) hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak." Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_a \neq 0$

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan, di sini peneliti menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi: (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas, (3) Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linier sederhana, uji multikolinieritas, uji simultan (F), dan uji partial (t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung di SMA Negeri 9 Pontianak tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tabel frekuensi absensi siswa pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS memiliki tingkat kedisiplinan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi sebesar 99%. Persentase kehadiran siswa dikategorikan baik, karena sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah. Dalam 1 semester, ketidakhadiran siswa tidak boleh lebih dari 12 hari. Jika siswa sering tidak hadir, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami materi-materi yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pontianak masih belum optimal. ini dapat dilihat pada tabel 4.4 tingkat ketuntasan nilai ulangan rata-rata, diketahui terdapat siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 17 siswa (54,83%), XI IPS 2 sebanyak 19 orang (59,38%), dan XI IPS 3 sebanyak 12 orang (38,71%). mendapatkan nilai ketuntasan  $\geq 70$ . Namun masih ada beberapa siswa kelas XI IPS yang hasil belajarnya dibawah standar nilai ketuntasan sebesar  $\leq 69$ , yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 14 orang (45,16%), XI IPS 2 sebanyak 13 orang (40,63%) dan XI IPS 3 sebanyak 19 orang (61,29%).

Kurang optimalnya dalam penerapan kedisiplinan siswa dalam belajar disebabkan kurangnya pengaturan dan pengawasan waktu dalam belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus s/d 8 September bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah salah satunya adalah kebiasaan siswa yang kurang memanfaatkan waktu kosong.

Sebelum guru masuk kelas siswa tidak mempersiapkan atau mempelajari dahulu materi yang akan dibahas.

Berdasarkan analisis hipotesis uji statistik bahwa disiplin tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pontianak. Bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai R square masing-masing variabel  $X_1 = 0,002$  (2 %),  $X_2 = 0,000$  (0%), dan  $X_3 = 0,053$  (5,3%). Disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, karena hanya memiliki pengaruh sebesar 8% (R square 0,080) sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini, misalnya kecerdasan siswa, perhatian, minat, bakat dan lingkungan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Pontianak dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak tahun ajaran 2012/2013 sebesar 99%. Persentase kehadiran siswa dikategorikan baik, karena sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah. Dalam 1 semester, ketidakhadiran siswa tidak boleh lebih dari 12 hari. (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pontianak tahun ajaran 2012/2013 masih belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai ketuntasan atau nilainya <70. siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 14 orang (45,16%), XI IPS 2 sebanyak 13 orang (40,63%) dan XI IPS 3 sebanyak 19 orang (61,29%), (3) berdasarkan hasil analisis regresi linier diperoleh persamaan regresi linier  $Y = 227,374 + 1,142 X_1 + 0,395 X_2 - 2,252 X_3$  ( $F = 1,275$ ,  $R_2 = 0,080$ ) maka diketahui terdapat hubungan/pengaruh antara disiplin dalam mengikuti pelajaran ekonomi ( $X_1$ ), disiplin dalam menyelesaikan tugas ( $X_2$ ), disiplin terhadap keikutsertaan siswa dalam mengikuti evaluasi belajar ( $X_3$ ) dengan nilai ulangan siswa ( $Y$ ), (4) dari hasil uji parsial (t) diketahui  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran ekonomi ( $X_1$ ), disiplin dalam menyelesaikan tugas ( $X_2$ ), disiplin terhadap keikutsertaan siswa dalam mengikuti evaluasi belajar ( $X_3$ ) memiliki pengaruh akan tetapi tidak memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai R square masing-masing variabel  $X_1 = 0,002$  (0,2%),  $X_2 = 0,000$  (0%), dan  $X_3 = 0,053$  (5,3%). Disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, karena hanya memiliki pengaruh sebesar 8% (R square 0,080) sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini, misalnya kecerdasan siswa, perhatian, minat, bakat dan lingkungan.

### **Saran**

Terlepas dari keterbatasan pengetahuan peneliti dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu (1) siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi disiplin belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran ekonomi khususnya dan mata pelajaran lain pada

umumnya, (2) sebelum guru masuk seharusnya siswa lebih memanfaatkan waktu yang ada dengan mempersiapkan buku tentang materi yang akan diajarkan dan mempelajarainya kembali agar pembelajaran lebih aktif. (3) siswa ada baiknya berkonsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, agar materi yang dijelaskan dapat diserap dengan baik, apabila ada yang tidak paham maka harus segera ditanyakan kepada guru. (4) siswa harus mematuhi tata tertib/peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah, (5) apabila guru tidak hadir, dianjurkan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah, sehingga tidak mengganggu kelas yang lain.

#### **DAFTAR RUJUKAN :**

- Ali Imron. (2011). **Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emeliana Rosmini. (2009). **Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII C SMPN 5 Pontianak**. (Skripsi). Pontianak. FKIP UNTAN.
- Karmiati. (2009). **Upaya Guru Pembimbing, Guru Bidang Studi Dan Wali Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 pontianak**. (Skripsi). Universitas Tanjungpura.
- Maisa Sri Wati (2010). **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Panca Bhakti “Diakui” Pontianak**. (Skripsi). Pontianak: FKIP UNTAN..
- Suroso. (2007). **Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Ajaran 2006/2007**. (Online). Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.  
(<http://www.scribd.com/doc/47806317/disiplin/>)  
diakses 25 Juni 2012